

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2016-2020

Gendro Wiyono¹, Ratih Kusumawardhani², Desriani Lende³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

desilende378@gmail.com

ABSTRACT

Company value is very important, because high company value will be followed by high shareholder prosperity. The higher the stock price, the higher the value of the company. High corporate value is the desire of the owner of the company, because a high value indicates the prosperity of shareholders is also high. This study aims to examine the effect of firm size, leverage, and dividend policy on the value of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample in this study were 19 companies. In this study, firm size is proxied by firm size = Ln (Total Assets), dividend policy is proxied by DPR (dividend payout ratio), and leverage is proxied by DER (Debt To Equity Ratio). Purposive sampling method is the method used to determine the sample of this study. The analytical method used is descriptive test, classical assumption test, and multiple regression analysis test using SPSS application. The results of this study indicate that the independent variables, namely firm size, dividend policy, and leverage have a positive and significant effect on the dependent variable, namely firm value.

Keywords : Company Size, Dividend Policy, Leverage, Firm Value

ABSTRAK

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kebijakan deviden perusahaan pada nilai perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19 perusahaan. dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diproksikan menggunakan Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset), Kebijakan Deviden diproksikan dengan DPR (*Devidend Payout Ratio*), dan Leverage diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Metode purposive sampling adalah metode yang digunakan sebagai penentuan sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, kebijakan deviden, dan leverade berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Leverage, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan, tujuan ini seharusnya dijadikan landasan dalam menentukan keputusan keuangan perusahaan yang akan diambil karena keputusan tersebut juga akan berdampak pada kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang (Suwardika & Mustanda, 2017). Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterahkan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalnya memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki (Suwardika & Mustanda, 2017).

Faktor yang dapat memengaruhi nilai sebuah perusahaan yaitu Leverage, investor juga mempertimbangkan leverage dari suatu perusahaan. leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan leverage, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena leverage keuangan berarti perusahaan membebankan resiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham. Konsep leverage itu penting bagi investor dalam membuat penilaian saham.

Faktor berikut yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, kebijakan deviden adalah keputusan keuangan sebuah perusahaan Ketika memperoleh atau menghitung laba, apakah laba itu akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba. Namun hal ini seringkali menimbulkan konflik antara pemegang saham dan manajer perusahaan karena sering kali memiliki pendapat dan kepentingan yang berbeda dengan para pemegang saham (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016). Dengan adanya masalah atau konflik antar manajer perusahaan dengan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Selain itu dalam menilai perusahaan juga perlu melihat ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang akan dialami oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang jauh lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena aksesnya ke sumber informasi eksternal jauh lebih baik dibanding perusahaan kecil.

Dengan demikian bisa disimpulkan dengan adanya utang perusahaan yang tinggi akan menimbulkan tingkat resiko perusahaan yang dapat mengakibatkan para investor berhati-hati sehingga membuat nilai perusahaan menjadi rendah. Penelitian (Mahendra, 2011), menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. (Yunita, 2011) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Fitri Prasetyorini, 2013) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN LITERATUR

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Wiksuana & Pratama, 2019) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan tersebut akan mempunyai nilai yang tinggi apabila memperoleh sumber pendanaan yang baik, bersifat internal maupun bersifat eksternal. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak yang dapat dipertahakan untuk laba perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik antar manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak-pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan, tetapi pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden.

Leverage

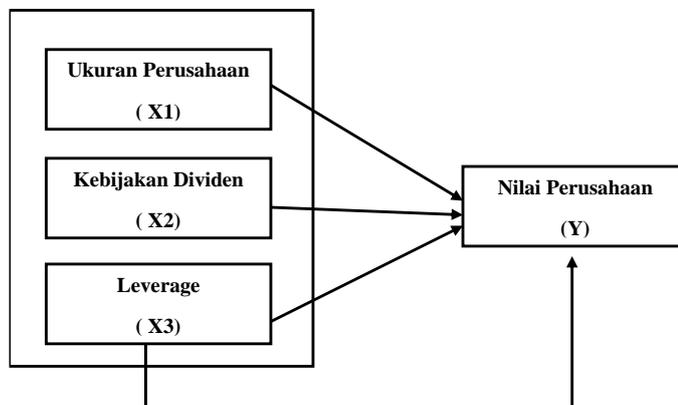
Leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menginvestasikan dan memperoleh sumber dana. Hal tersebut harus disertai dengan biaya tetap / *fixed cost* maupun beban yang ditanggung oleh perusahaan. Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat

privat atau belum go public, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Ogolmagai, 2013). Bagi perusahaan yang akan *go public*, nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya aset yang dimiliki perusahaan serta keahlian manajemen mengelola perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada diatas atau dibawah nilai yang sebenarnya (Ogolmagai, 2013).

Kerangka Pikir



METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan memakai data sekunder sebagai studi kasus pada penelitian. Data tersebut diambil dari web terkenal yang banyak digunakan karna sudah menjadi situs resmi dan terpercaya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan manufaktur. Secara terperinci data tersebut diselesaikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data keuangan tahun 2016-2020 pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini terdapat 19 perusahaan yang akan dianalisis. Informasi sampel ini didapatkan dari jurnal dan penentuan kriteria sampel menggunakan metode purposive sampling. Tempat penelitian ini dianalisis dari perusahaan manufaktur BEI tahun 2016-2020.

Defenisi Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai Y atau variabel terikat Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai

perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *PBV (Price to book value)*. Rumus PBV:

$$PBV = \frac{\text{Nilai per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai variabel bebas yaitu X_1 . Ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui *size*, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aktiva})$$

3. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden sebagai variabel bebas yaitu X_2 . Kebijakan deviden merupakan keputusan tentang *EAT (earning after tax)* atau laba bersih perusahaan akan dibagikan atau dibayarkan ke pemegang saham sebagai deviden. Kebijakan deviden dapat diukur dengan *DPR (Divident payout ratio)* Rumus DPR :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar saham}}{\text{Laba bersih perlembar saham}} \times 100\%$$

4. Leverage

Leverage sebagai variabel bebas yaitu X_3 . Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Leverage dihitung menggunakan *DER (debt to equity ratio)* dengan Rumus :

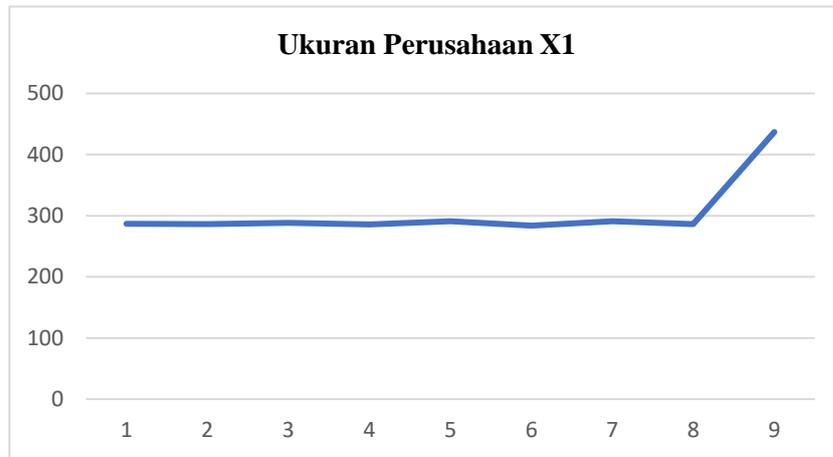
$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini populasi sudah diperoleh berjumlah 197 perusahaan manufaktur yang terdapat disitus BEI. Populasi tersebut diseleksi Kembali dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan penentuan kriteria sehingga sehingga diperoleh sampel sebanyak 19. Dengan laporan keuangan sebanyak 95 karena yang dianalisis 5 tahun dari 2016-2020.

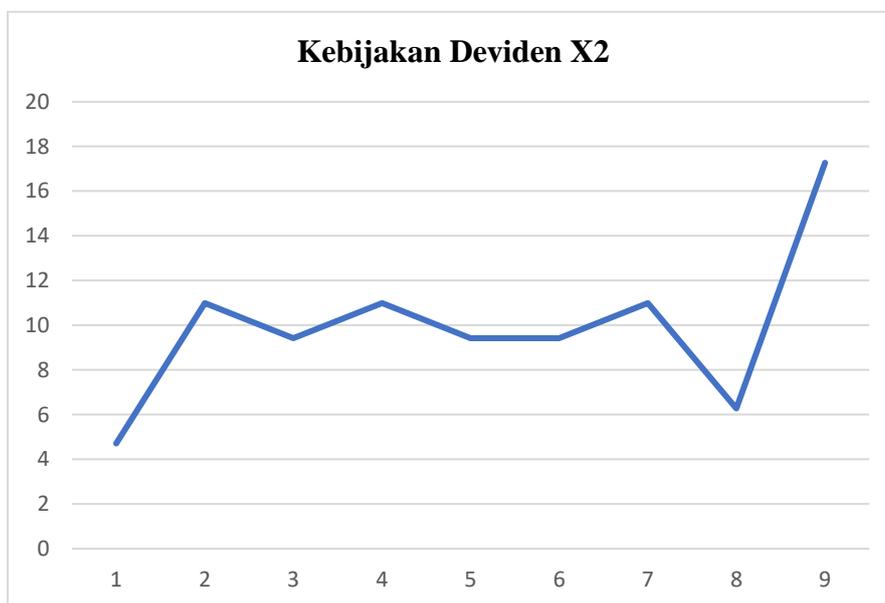
Uji Deskriptif

Uji deskriptif ini akan disajikan kedalam bentuk grafik garis yang bertujuan untuk menerangkan secara spesifik lagi sehingga, bisa menonjolkan karakteristik-karakteristik tertentu dari data yang sudah diperoleh tersebut. Berikut ini disajikan gambar grafik sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Ukuran Perusahaan X1

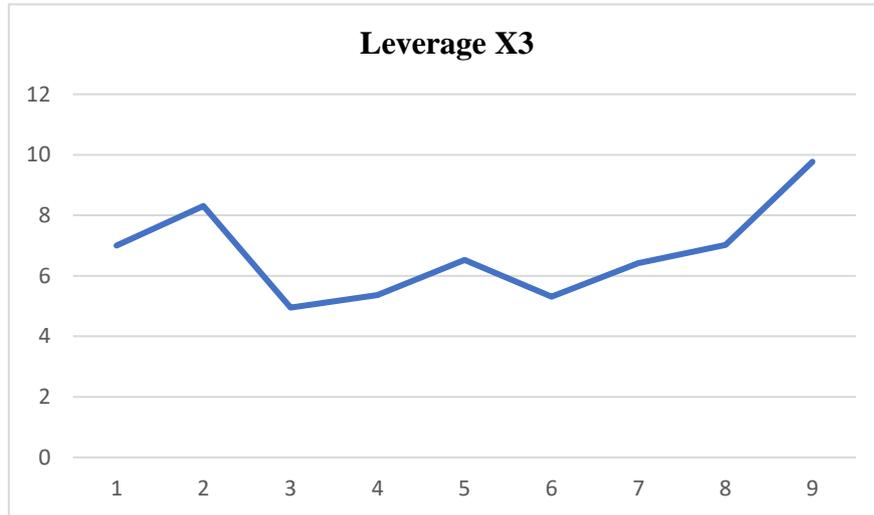
Pada gambar diatas secara horizontal dapat dijelaskan bahwa tahun 2016-2020 perusahaan manufaktur, pada variabel independen ukuran perusahaan (X1) memperoleh nilai tertinggi 436,83 pada urutan data ke 9. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh variabel ukuran perusahaan (X1) 257.



Gambar 2 Kebijakan Deviden X2

Pada gambar diatas secara horizontal dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016-2020 perusahaan manufaktur, Pada variabel independen kebijakan deviden (X2) memperoleh nilai tertinggi 17,27. Sedangkan nilai terendahnya 4,79.

Pada gambar diatas secara horizontal dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016-2020 perusahaan manufaktur, pada variabel independen Leverage (X3) memperoleh nilai tertinggi 9,77 dan nilai terendahnya 5.



Gambar 3 Laverage X3



Gambar 4 Grafik Nilai Perusahaan Y

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam Uji Asumsi Klasik ini akan digunakan uji yang terdiri dari : Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30389972
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bagian *Sig* dengan nilai sbesar 0.137, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi suatu syarat uji normalitas.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Ukuran Perusahaan	.922	1.085
Kebijakan Dividen	.904	1.107
Leverage	.976	1.024

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel ukuran perusahaan 0,922 lebih besar dari > 0,10 dengan nilai VIF 1.085 lebih kecil dari < 10. Variabel kebijakan deviden 0,904 lebih besar dari > 0,10 dengan nilai VIF 1.107 lebih kecil dari < 10. Variabel Leverage 0,976 lebih besar dari > 0,10 dengan nilai VIF 1.024 lebih kecil dari < 10 sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.092	.386		.238	.812
1 Ukuran Perusahaan	.008	.014	.061	.574	.568
Kebijakan Dividen	-.037	.026	-.155	-1.445	.152
Leverage	-.065	.043	-.156	-1.516	.133

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tiga variabel independent yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Leverage tidak signifikan pada 0,05 berarti tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.435	.416	.30887	2.171

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2.171 kemudian nilai dari tabel DW dibandingkan dengan nilai 2, dan karena nilai ini sangat dekat dengan 2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 5 Pengujian Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.918	.650		-2.951	.004
1 Ukuran Perusahaan	.089	.023	.320	3.898	.000
Kebijakan Dividen	.152	.043	.291	3.512	.001
Leverage	.368	.072	.409	5.132	.000

1. Uji t pada variabel ukuran perusahaan (X1), menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,898 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 1$), maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh sangat signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena koefisien regresi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bertanda positif yaitu $0,089 > 0$, jadi hal ini mengindikasikan pengaruh keduanya berbanding lurus. Karena semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.
2. Uji t pada variabel kebijakan deviden (X2), menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 3,512 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 ($p < 1$), jadi secara parsial kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena koefisien regresi pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan bertanda positif yaitu $0,152 > 0$, hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding lurus. Jadi, semakin tinggi kebijakan deviden maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.
3. Uji t pada variabel leverage (X3), menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,132 dan hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,000 ($p < 1$), jadi secara parsial leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena koefisien regresipengaruh leverage terhadap nilai perusahaan bertanda positif yaitu $0,368 > 0$, maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding lurus. Jadi semakin tinggi leverage maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan dan sebaliknya.

Tabel 6 Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.672	3	2.224	23.314	.000 ^b
Residual	8.681	91	.095		
Total	15.354	94			

dapat dilihat bahwa model persamaan ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil disbanding dengan alpha 0,05. Hal ini berarti semua variabel independent yang meliputi ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan leverage merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

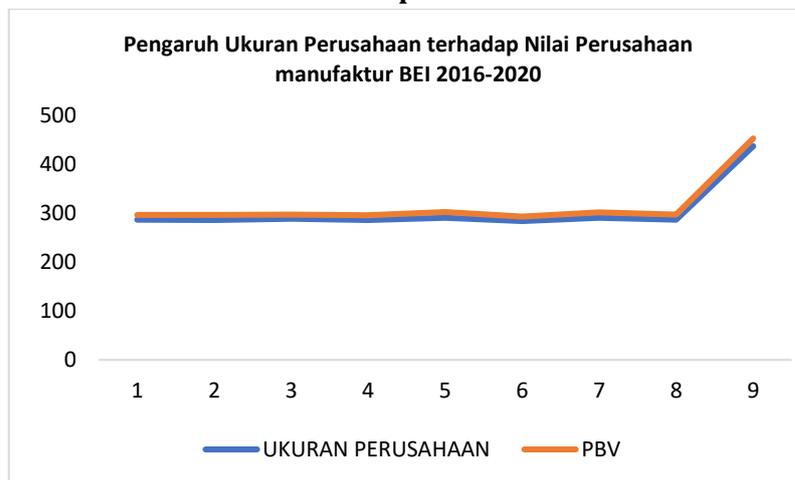
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.416	.30887

Dari tabel yang tertera diatas bisa dilihat bahwa nilai adjusted R2 yaitu sebesar 0.416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan variabel nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel independent yaitu ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan leverage sebesar 41,6% sedangkan sisanya 58,4% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar model analisis.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan



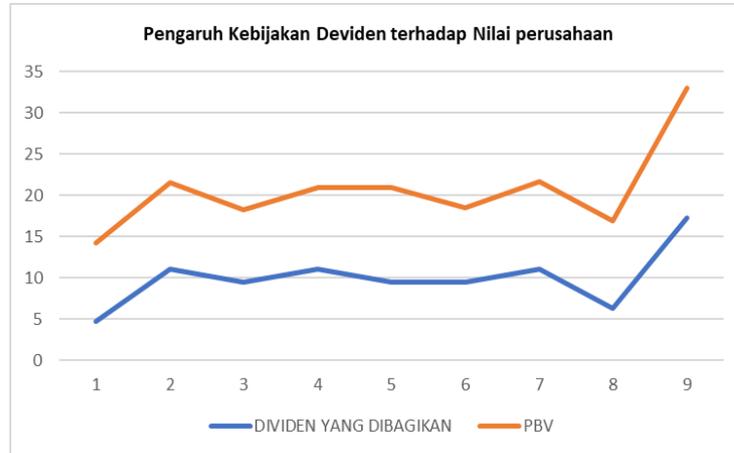
Gambar 5 Hipotesis 1

Hasil penelitian yang diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil uji deskriptif bahwa setiap penurunan yang terjadi pada ukuran perusahaan X1 membuat penurunan pada nilai perusahaan Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t yang mendapatkan nilai hitung t sebesar 3.898 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel

(t hitung > t tabel) nilai t hitung 3.898 diketahui lebih dari t tabel 2.3149 (3.898 > 2.3149) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). jadi, dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan X1 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 1 dari penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang artinya besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena besar atau kecilnya sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

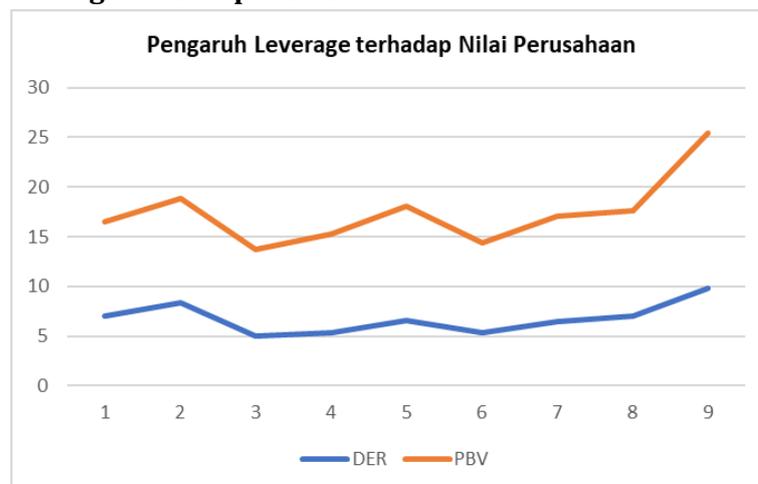


Gambar 6 Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t setiap penurunan yang terjadi pada kebijakan deviden (X2) yang menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t yang mendapatkan nilai hitung t sebesar 3.512 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) nilai t hitung 3.512 diketahui lebih dari t tabel 2.3149 ($3.512 > 2.3149$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). jadi, dapat disimpulkan variabel kebijakan deviden X2 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 dari penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang artinya semakin tinggi tingkat kebijakan deviden maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 7 Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa setiap penurunan yang terjadi pada Leverage X3 menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t diperoleh nilai t hitung sebesar 5.132 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) nilai t hitung 5.132 diketahui lebih dari t tabel 2.3149 ($5.132 > 2.3149$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Jadi, bisa disimpulkan variabel leverage X3 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 pada penelitian ini menyatakan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi leverage maka akan semakin tinggi juga nilai sebuah perusahaan. leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan aktiva sebuah perusahaan sebagian besar didanai atau dibiayai dengan hutang secara efektif. Penggunaan hutang secara efektif ini bisa menghasilkan *profit* yang akhirnya berdampak juga dengan peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya rasio hutang pada suatu perusahaan dikatakan sinyal positif bagi investor dengan asumsi bahwa *cash flow* perusahaan dimasa yang akan datang akan tetap terjaga, dan menunjukkan optimisme dari para investor untuk berinvestasi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F bahwa ada pengaruh secara simultan dari variabel independen (Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Laverage) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 23.314 probabilitas (p) $0,000 < 0,05$. Ketiga variabel ini masih menjadi hal yang sensitive dan saling memiliki keterkaitan karena secara Bersama-sama akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Variabel Ukuran Perusahaan (X1), Kebijakan Deviden (X2), Leverage (X3) secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diberikan kepada perusahaan khususnya buat perusahaan manufaktur *food and beverage* sebaiknya memperhatikan beberapa faktor yang diuji dalam penelitian ini, karena telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang dimaksud ialah ukuran perusahaan, Kebijakan deviden, dan leverage. Perusahaan yang mempertimbangkan leverage, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Serta diharapkan bagi manajemen perusahaan hendaknya tetap berhati-hati dalam penggunaan hutang yang tinggi, karena penggunaan hutang yang tinggi dalam jangka yang cukup panjang bisa menyebabkan berkurangnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik dan akan membuat nilai perusahaan ikut meningkat serta akan diminati oleh para investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi disebuah perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan leverage sebuah perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi agar bisa meminimalisir resiko dalam berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain. Selain itu jumlah sampel sebaiknya diperbanyak dan tidak fokus pada satu sektor perusahaan dan sebaiknya memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di bursa efek indonesia) periode 2010 - 2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Della, F., Putri, A., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). Analisis pengaruh struktur modal , ukuran perusahaan , leverage , dan profitabilitas.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Erik, & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5348–5376.

- Fitri Prasetyorini, bhukti. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1-17.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333-348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis of the Effect of Leverage , Profitability and Company Size on Firm Value in the Banking Industry Registered . 8(3), 174-183.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Lumapow, & Ferry, S. A. (2017). The Effect of Dividend Policy , Firm Size , and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(22), 20-24.
- Mahendra, A. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Udayana.
- Mahendra, K. D., & Ni Gusti Putu. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 921-950.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Mas'ud, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Business*, 7(1). <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 297-308.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.

- Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542-549.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 81-89. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1375>
- Oktaviarni. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 47-57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Paulus, G., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89-98.
- Pradani, K. D. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 367-376.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Sari, Pt; Abundanti, N. (2014). Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(5), 1427-1441.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124-140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Situmeang, Y. M. L., & Wiagustini, N. L. P. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan herging sebagai mediasi pada perusahaan BUMN Go-Public. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1368-1396.

- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sriwahyuni, U., & SP, W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 84–109. <https://doi.org/10.18196/mb>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Eefek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%28Suastini%2C+2016%29%2C+&btnG=
- Suffah, R., Riduwan, A., & (Institution), S. T. I. E. I. (STIESIA) S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugiyono. (2018). pengaruh desain pekerjaan, teknologi informasi manajemen dan pengaruh desain pekerjaan terhadap kualitas pelayanan danteknologi informasi manajemen. 39–55.
- Surasmi, I. A., Ayu, D., Niti, P., Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2019). The Impact of Business Risk on Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Academy of Social Science Journals*, 4(11), 1488–1493.
- Susanti, N., Yaasmiin, N. N., Ramadanti, D. Z., Nugraha, M. A. D., Maghfiroh, N., & Nasution, Y. P. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, and Liquidity on Company Performance through Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019 Period. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 3225–3237. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.213>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+leverage%2C+ukuran+perusahaan%2C+pertumbuhan+perusahaan%2C+dan+profitabilitas+terhadap+nilai+perusahaan+pada+perusahaan+property&btnG=
- Wiksuana, I. G. B., & Pratama. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>

Yunita, I. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). In Tesis (Issue Semarang: Universitas Diponegoro.).